

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konstruksi nasional dalam bidang pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk memanusiakan manusia. Melalui pendidikan individu dapat meningkatkan khazanah pengetahuan seperti kecerdasan, keterampilan, pengembangan bakat, inovasi, dan kreatifitas. Oleh sebab itu pendidikan dipercaya menjadi suatu wadah yang mampu mencetak dan menghasilkan individu-individu yang berkualitas, bertanggung jawab, bermoral, serta mampu bersaing dan bersosial ditengah-tengah masyarakat.

Salah satu indikator dalam kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang ada di negara tersebut, dalam menyikapi hal yang demikian kualitas generasi muda harus ditempa sebaik mungkin, sehingga nantinya menjadi warga Negara yang bergerak bersama-sama membawa perubahan kearah yang lebih maju. Mahasiswa merupakan salah-satu elemen generasi muda yang sedang menuntut ilmu dan mematangkan cara berpikir di perguruan tinggi, dengan mengambil jurusan atau program studi tertentu. Universitas adalah salah satu jenis lembaga pendidikan formal pada jenjang perguruan tinggi yang mempunyai peran untuk merealisasikan dan mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Selain berperan sebagai penempah generasi muda

di bidang akademik, perguruan tinggi juga diharapkan mampu menampung dan menumbuhkembangkan potensi mahasiswa diluar bidang akademik misalnya seperti bakat dan minat mahasiswa melalui program pengembangan kegiatan kemahasiswaan.

Melalui program pengembangan kegiatan kemahasiswaan tersebut, diharapkan pihak universitas dapat menampung serta mengembangkan bakat dan minat mahasiswa, yang nantinya dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual maupun kemampuan di bidang sosial. Program pengembangan kegiatan kemahasiswaan tersebut juga dapat diberdayakan para mahasiswa untuk melatih kecakapan diri seperti, jiwa kepemimpinan, kemampuan memecahkan masalah, bekerja secara kelompok, dan pengalaman-pengalaman lainnya yang tidak didapat oleh mahasiswa dari jam perkuliahan. dengan adanya kegiatan tersebut, para mahasiswa mempunyai wadah untuk melatih diri dan mengekspresikan kemampuan yang ada dalam dirinya, sehingga bakat dan minat yang ada dalam diri mahasiswa dapat tersalurkan ke arah yang positif, karena apabila tidak difasilitasi dengan pengembangan kegiatan tersebut mahasiswa akan mencari wadah diluar kampus, dimana mahasiswa tersebut dapat menyalurkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga nantinya dapat memecah konsentrasi mahasiswa pada mata kuliah maupun dalam bidang akademik. Tentu hal yang demikian tidak diinginkan oleh perguruan tinggi yang telah mendapat kepercayaan dari masyarakat luas untuk mendidik generasi muda dinegeri ini.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Utara yang mempunyai program pengembangan kegiatan

kemahasiswaan dalam bentuk organisasi mahasiswa, yang nantinya dapat diberdayakan mahasiswa sebagai wadah dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa tersebut. Namun dengan adanya kegiatan kemahasiswaan tersebut, tidak serta-merta dapat menarik perhatian para mahasiswa untuk bergelut didalamnya, banyak mahasiswa yang begitu berminat dan aktif untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan, namun tidak sedikit pula dari mahasiswa yang kurang beminat atau bahkan sama sekali tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tetapi terkadang mahasiswa yang aktif dan terlalu meyakini dirinya bergelut dalam sebuah organisasi yang diikuti, dapat menyebabkan konsentrasi mahasiswa terpecah dan mengalami penurunan motivasi dalam belajar, seperti malas belajar, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, terkadang hanya mengandalkan teman dalam pengerjaan tugas, penurunan indeks prestasi, tidak lulus pada beberapa mata kuliah sehingga harus mengulang tahun depan, bahkan sampai pada kondisi yang merugikan mahasiswa yaitu keterlambatan dalam kelulusan akademik maupun terancam DO (*Drop Out*) dari kampus karena kehabisan jatah tahun yang dimiliki. Hal tersebut senada dengan pendapat Diniawati (dalam Panjaitan. S. Rina, 2014:3) yang menyatakan bahwa “seseorang yang aktif dalam organisasi (aktivis), baik pelajar yang aktif disekolah maupun mahasiswa yang menjadi aktivis di kampus, terkadang mengalami penurunan prestasi akademik di tempat belajarnya”

Tidak sedikit mahasiswa yang lebih memfokuskan perhatiannya kepada organisasi dibandingkan pelajaran yang ada di kampus, apalagi apabila mahasiswa tersebut mempunyai jabatan inti di organisasi yang menuntut kontribusi dan

taggung jawab dari setiap anggota demi kemajuan suatu organisasi, hal ini lah yang sering menyebabkan timbulnya persepsi negatif terhadap eksistensi organisasi dan individu yang ada di dalamnya, sebagian mahasiswa yang aktif dalam sebuah organisasi tentu akan mengalami permasalahan yang demikian, karena memang semua resiko diatas sudah menjadi bagian dari konsekuensi yang harus diterima masing-masing mahasiswa yang terbilang aktif dalam sebuah organisasi. Namun tidak bisa di generalkan juga mahasiswa-mahasiswa yang aktif dalam suatu organisasi menjadi cerminan bahwa setiap mahasiswa yang megikuti organisasi akan membawa dampak yang negatip terhadap prestasi di bidang akademik. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di Fakultas Ekonomi terkhususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tataniaga Stambuk 2013, diperoleh data bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi berjumlah 50 orang, dan organisasi yang diikuti para mahasiswa ada yang bersifat organisasi internal dan organisasi eksternal. Adapun jenis organisasi yang bersifat internal seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), SEMAF, dan beberapa UKM yang ada di UNIMED, sedangkan organisasi kemahasiswaan yang bersifat eksternal misalnya seperti, organisasi skala nasional, organisasi kedaerahan, dan organisasi kesukuan. Sebagian dari mahasiswa yang terlibat aktif dalam suatu organisasi juga memperoleh prestasi yang tinggi, bahkan mereka yang terjun dalam organisasi memiliki prestasi di luar kampus, yang di dapat dari keikutsertaan berproses dalam suatu organisasi. Dan apabila dilihat disisi lain, mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi atau mahasiswa yang samasekali tidak tertarik mengikuti organisasi juga banyak yang mengalami masalah dalam bidang

akademik, dan apabila dibandingkan prestasi belajarnya tidak lebih baik dari mahasiswa yang aktif dalam organisasi.

Pada jenjang perguruan tinggi indikator utama dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses selama pembelajaran yang dicapai mahasiswa tertentu, yang tertera dalam lembar hasil studi dan dinyatakan dalam bentuk angka ataupun dalam bentuk huruf.

Butarbutar (2014:27) menyatakan “prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu”. Salah satu faktor dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah disiplin belajar. Dimana disiplin belajar merupakan sikap tegas terhadap diri sendiri untuk melakukan dan menaati secara sadar segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku dalam kegiatan pembelajaran, baik itu peraturan yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Tanpa dibarengi sikap disiplin dalam diri mahasiswa, maka semakin rendah kemungkinan untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, oleh karena itu seorang mahasiswa perlu menanamkan sikap disiplin dalam dirinya dengan membiasakan melatih diri untuk menaati peraturan yang ada, baik itu di kampus, maupun di rumah, dan mempertinggi daya kendali terhadap diri sendiri.

Pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambulik 2013 bentuk ketidakdisiplinan yang masih sering terjadi dalam perkuliahan kadang terlihat dari

reaksi mahasiswa ketika menghadapi ujian ataupun pada saat pengerjaan tugas-tugas, banyak dari mahasiswa yang masih menerapkan metode Sistem Kebut Semalam dalam persiapan menghadapi ujian formatif, kebiasaan buruk lainnya juga terlihat dari cara menyelesaikan tugas secara instan, yaitu dengan model meminjam tugas dari teman yang nantinya akan dicontek (meniru hasil tugas orang lain). Hal lain juga terlihat pada kehadiran mahasiswa yang masih dengan sengaja memanfaatkan 25% ijin untuk tidak mengikuti perkuliahan, istilah Titip Absen juga masih sering digunakan mahasiswa dalam mengatasibai masalah kehadiran. Padahal kehadiran mahasiswa pada setiap pertemuan di mata kuliah tertentu, merupakan salah satu komponen yang berkontribusi dalam memberikan nilai.

Permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas tentu tidak kita inginkan menjadi suatu budaya yang melekat pada diri mahasiswa, mahasiswa yang diharapkan tentu adalah mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam bidang *hard skill*, seperti memperoleh prestasi yang baik dalam bidang akademik, dan kemampuan dalam bidang *soft skill* seperti keahlian di bidang sosial dan keaktifan dalam berorganisasi. Melihat rendahnya kemampuan berorganisasi dan ketidak disiplin belajar mahasiswa akan menjadi masalah yang serius bagi suatu perguruan tinggi, karena perguruan tinggi merupakan jenjang akhir dalam menyiapkan angkatan kerja setelah nantinya mereka (mahasiswa) dikembalikan kepada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul “**Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 Universitas Negeri Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keaktifan berorganisasi mahasiswa program studi pendidikan tata niaga stambuk 2013 ?
2. Bagaimana disiplin belajar mahasiswa program studi pendidikan tata niaga stambuk 2013
3. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan tata niaga stambuk 2013
4. Bagaimana pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan tata niaga stambuk 2013 ?
5. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan tata niaga stambuk 2013 ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas, penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Keaktifan berorganisasi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada tingkat kehadiran dalam pertemuan, jabatan dalam organisasi, kontribusi dalam bentuk saran, usulan, kritik, pendapat untuk peningkatan organisasi, loyalitas, dan motivasi anggota.
2. Disiplin belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada disiplin waktu, dan kelakuan mahasiswa program studi pendidikan tata niaga stambuk 2013.
3. Prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi pendidikan tata niaga stambuk 2013 pada semester genap T.A 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 ?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 ?

3. Apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 ?
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2013 ?

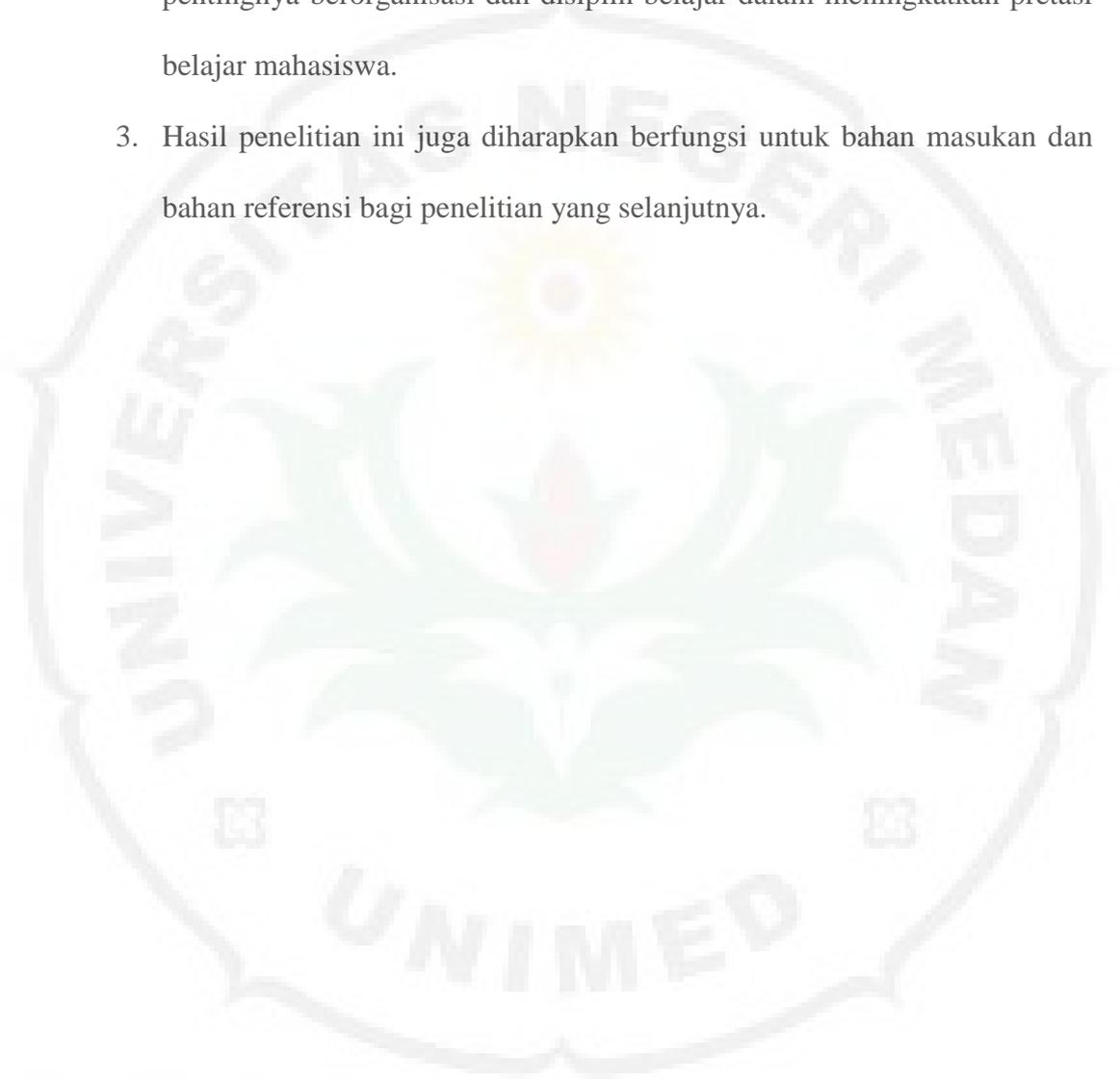
1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak lembaga tempat penelitian akan

pentingnya berorganisasi dan disiplin belajar dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

3. Hasil penelitian ini juga diharapkan berfungsi untuk bahan masukan dan bahan referensi bagi penelitian yang selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY